



JM

Volume 11 No. 2 (Oktober 2023)

© The Author(s) 2023

**PETRISSAGE BACK MASSAGE KOMBINASI ESSENTIAL OIL LAVENDER
TERHADAP SKALA NYERI PERSALINAN KALA I FASE AKTIF DI
PMB “T” KABUPATEN REJANG LEBONG TAHUN 2023**

**THE EFFECT OF PETRISSAGE BACK MASSAGE COMBINATION OF LAVENDER
ESSENTIAL OIL ON THE SCALE OF LABOR PAIN IN ACTIVE PHASE I**

**SONYA PURNAMASARI, EVA SUSANTI, ALMAINI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN BENGKULU**

Email: evahamdani06@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan: Nyeri persalinan adalah proses alami yang disebabkan adanya kontraksi uterus, penurunan kapala janin dan peregangan serviks yang melepaskan hormone prostaglandine. Manajemen nyeri non farmakologi menjadi pilhan utama dalam asuhan kebidanan seperti Petrissage massage kombinasi essential oil lavender. Manfaat teknik petrissage massage terbukti efektif dalam mengelola ketidaknyamanan dan meningkatkan sirkulasi darah. Metode: Metode penelitian menggunakan Pra-eksperimental one group pre test-post test design. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 31 responden dengan metode accidental sampling. Variabel independen dalam penelitian ini adalah petrissage back massage kombinasi essential oil lavender, Variabel dependen adalah nyeri persalinan kala I. Uji statistik yang digunakan adalah Mc Nemar. Hasil dan Pembahasan: Berdasarkan uji statistik terdapat pengaruh Petrissage Back Massage kombinasi Essential Oil lavender terhadap skala nyeri Persalinan kala I fase aktif dengan nilai p value sebesar $0.000 < 0,05$. Kesimpulan: metode petrisage kombinasi esensial oil lavender efektif dalam menurunkan skala nyeri persalinan kala I fase aktif.

Kata Kunci: Petrissage Back Massage, Essential Oil lavender, Nyeri Persalinan kala I

ABSTRACT

Introduction: labor pain is a natural process caused by uterine contractions, decreased fetal head and stretching of the cervix that releases prostaglandine hormones. Non-pharmacological pain management becomes the main choice in obstetric care such as Petrissage massage with lavender essential oil combination. The benefits of petrissage massage techniques are proven to be effective in managing discomfort and improving blood circulation. Method: the research method uses pre-experimental one group pre-test-post test design. The sample in this study amounted to 31 respondents with accidental sampling method. The independent variable in this study was petrissage back massage combination of lavender essential oil, the dependent variable was the first stage of labor pain. The statistical test used is Mc Nemar. Results and

discussion: Based on statistical tests, there is an effect of Petrissage Back Massage lavender Essential Oil combination on the scale of labor pain in the first active phase with a p value of $0,000 < 0.05$.

Keywords: Petrissage Back Massage, Lavender Essential Oil, Labor Pain

PENDAHULUAN

Persalinan adalah sebuah proses pengeluaran janin yang terjadi pada kehamilan cukup bulan (37-42 minggu) yang terjadi secara spontan dengan presentasi kepala yang berlangsung dalam jangka waktu 18 jam tanpa adanya penyulit bagi ibu dan bayi baru lahir. Persalinan merupakan proses biologis yang dimulai dengan terjadinya kontraksi, pembukaan servik dan penurunan bagian janin (Martina & Sagita, 2019).

Penipisan dan pembukaan serviks yang terjadi memicu produksi hormon prostaglandin. Penurunan bagian janin kedar panggul menimbulkan ketidaknyamanan pada area punggung dan panggul, yang dapat dikaitkan dengan aktivasi saraf pleksus sakral (Judha, 2020). Nyeri yang berlebihan yang dirasakan dalam persalinan dapat memicu produksi hormon cortisol sehingga menyebabkan stress, dan meningkatkan rasa nyeri persalinan, hormon cortisol berperan penting dalam kecemasan dan nyeri persalinan dan saling mempengaruhi dan perlu di manajemen dengan baik. (Peer, Spinhoven, & Roelofs., 2015) Nyeri persalinan merupakan masalah yang dikeluhkan ibu dalam persalinan normal, Berdasarkan beberapa jurnal rata-rata skala nyeri persalinan berada pada skala 7-10 atau dalam kategori nyeri berat hingga sangat berat (Maryunani, 2015).

Terdapat beberapa metode dalam manajemen nyeri persalinan, seperti pendekatan medis dan non-medis. Intervensi medis mengurangi nyeri persalinan sering dilakukan di lingkungan rumah sakit. Intervensi ini meliputi pemberian obat analgesik melalui infus intravena, inhalasi melalui sistem pernapasan, atau blok saraf yang menargetkan transmisi nyeri akan tetapi selain manfaat yang didapatkan intervensi

medis memberikan juga efek samping yang tidak baik bagi ibu dan bayi. (Damayanti dkk., 2015). Upaya mendukung persalinan normal dan natural birth mengarahkan Bidan dalam memberikan asuhan non farmakologis yang minim risiko dan mudah dilakukan, salah satu metode non farmakologis tersebut adalah masase atau sentuhan terapeutik dan aromaterapi (Meiliasari dan Danuatmaja, 2015).

Terapi komplementer pijatan atau massage dalam persalinan bertujuan untuk menginduksi relaksasi dan mengurangi ketidaknyamanan di daerah yang terpengaruh, sentuhan yang melibatkan reseptor kulit dapat meningkatkan relaksasi otot, memodulasi suhu kulit, dan menumbuhkan rasa nyaman. Berbagai metode pemijatan yang dapat digunakan, salah satunya adalah pemijatan petrissage (Asrinah, dkk, 2015).

Metode pijatan petrissage berasal dari Swedia, teknik massage petrissage dilakukan dengan gerakan pijatan pada permukaan kulit. Dengan cara menekan menggunakan telapak tangan atau beberapa jari. Berdasarkan penelitian metode petrissage terbukti efektif dalam mengelola ketidaknyamanan dan meningkatkan sirkulasi darah (Lanina dkk., 2020).

Aromaterapi merupakan salah satu dari sekian banyak metode pengobatan alami yang sudah digunakan sejak dulu. Saat ini aromaterapi lebih dikenal sebagai obat-obatan alami berbentuk essential oil (Suwanti, S dkk, 2018). Salah satu aroma terapi yang berpotensi dalam menurunkan nyeri adalah aromaterapi lavender.. Aromaterapi lavender telah digunakan sejak lama dalam mengobati depresi, amenore, vaginitis, insomnia, dan nyeri. Dalam pengobatan kuno, lavender telah digunakan untuk efek antitusif, karminatif, antispasmodik, sedatif, dan diuretik. Aromaterapi Lavender mengandung linalool,

keton, ester, dan aldehida (Rahimi, Goli, Soltani, Rezaei, & Amouzeshi., 2018)

Menurut Anggraini (2015) aromaterapi essential oil lavender bekerja dengan cara meningkatkan aktivitas gelombang alfa di otak, sehingga terjadinya relaksasi. Komposisi linalool dan linalyl acetate pada essential oil lavender memiliki sifat analgesik yang dapat menyebabkan ketenangan pada individu. Sehingga memiliki potensi untuk mengurangi rasa sakit, ketidaknyamanan, dan stres selama kehamilan dan persalinan (Jaelani dalam Martina, 2019). Hasil penelitian juga membuktikan bahwa aromaterapi lavender efektif menurunkan kadar cortisol yang berhubungan dengan kecemasan dan rasa nyeri persalinan (Mirzaei, Keshtgar, Kaviani, & Rajaeifar, 2015).

Temuan penelitian yang dilakukan oleh Indria dan Retnowati (2022) menunjukkan bahwa penerapan petrissage massage pada ibu hamil trimester III terbukti dapat meredakan nyeri punggung bawah secara efektif. Menurut penelitian Rohmah (2020) menyatakan adanya penurunan intensitas nyeri pada ibu sebelum dan sesudah menggunakan teknik pijat punggung, dengan skor rata-rata menurun dari 6,80 menjadi 4,73. Demikian pula pada penelitian Darmawan, Suprihatin, dan Indrayani (2022) melaporkan penurunan intensitas nyeri persalinan selama fase aktif awal setelah pemberian aromaterapi lavender. Rata-rata skor nyeri menurun dari 7,19 menjadi 5,50. Studi yang dilakukan oleh Maharsi (2019) menunjukkan perbedaan tingkat nyeri yang mencolok antara kelompok intervensi, yang sudah dilakukan pijat punggung dan aromaterapi lavender, dan kelompok kontrol.

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Rejang Lebong (2022), cakupan pelayanan ibu persalinan berjumlah 4,784 (87,99%). Dari hasil data dinkes, puskesmas tertinggi mengenai cakupan pelayanan ibu bersalin terdapat di Puskesmas Curup Timur. Di Puskesmas curup timur terdapat 215 (65,24) orang ibu bersalin. Wilayah Puskesmas Curup timur terdapat 2 PMB yaitu PMB "T" dan PMB "N".

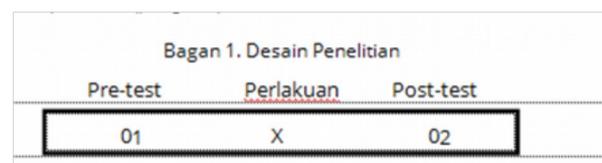
Survey awal dilakukan pada tanggal 01 Februari 2023 di PMB "T" pada tahun 2022 terdapat 381 persalinan, pada hasil wawancara terdapat 350 (91%) orang ibu di antaranya mengalami nyeri persalinan, Sedangkan PMB "N" pada tahun 2022 terdapat 67 persalinan. Dari 67 persalinan tersebut 55 (82%) ibu mengalami nyeri persalinan. Dari data tersebut menunjukkan bahwa angka tertinggi terjadinya nyeri persalinan di PMB "T" Kota Curup tahun 2023.

Menurut survey awal yang dilakukan penulis di PMB "T" Kota Curup tahun 2023, bidan mengatakan nyeri pada proses persalinan diatasi dengan cara non farmakologi salah satunya dengan teknik relaksasi nafas dalam namun belum melakukan dengan teknik petrissage massage kombinasi essential oil lavender terhadap skala nyeri pada persalinan kala I fase aktif.

Berdasarkan data dan uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengambil penelitian yang berjudul "Pengaruh Petrissage Back Massage Kombinasi Essential Oil Lavender Terhadap Skala Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif di PMB "T" Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2023".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian Kuantitatif Pra-eksperimental dengan rancangan one group pre test-post test. Rancangan ini tidak ada kelompok pembanding (control), tetapi telah dilakukan observasi pertama (pretest) yang memungkinkan peneliti dapat menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen (program).



Variabel independen dalam penelitian ini adalah petrissage back massage kombinasi essential oil lavender dan Variabel dependen

dalam penelitian ini adalah nyeri persalinan kala I. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin kala I di PMB “T” Kabupaten Rejang Lebong tahun 2023. Instrumen penelitian ini menggunakan data personal responden dan kuisioner pengukur tingkat nyeri persalinan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Accidental Sampling. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan data primer. Analisa data pada penelitian ini menggunakan univariat dan bivariat dengan Mc Nemar Test.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap 31 responden ibu bersalin kala I fase aktif yang dilakukan di wilayah kerja PMB “T” Kabupaten Rejang Lebong kemudian dianalisis sebagai berikut:

Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

No	Karakteristik	N	Persentase (%)
1.	Usia		
	a. <20 Tahun	0	0
	b. 20-35 tahun	30	96,8
	c. >35 tahun	1	3,2
	Jumlah	31	100
2.	Tingkat Pendidikan		
	a. SMP	2	6,5
	b. SMA	17	54,8
	c. Perguruan Tinggi	12	38,7
	Jumlah	31	100
3.	Pekerjaan		
	a. Bekerja	7	22,6
	b. Tidak bekerja	24	77,4
	Jumlah	31	100
4.	Paritas		
	1. Primipara	17	54,8
	2. Multipara	14	45,2
	Jumlah	31	100

Berdasarkan hasil tabel 1 diatas diperoleh hasil sebanyak 30 orang responden (96.8%) memiliki umur 20-35 tahun. Pada pendidikan sebanyak 17 orang (54,8%) berpendidikan SMA, pada pekerjaan sebanyak 24 responden (54,8%) tidak bekerja, pada paritas sebanyak 17 responden (54,8%) primipara. Sehingga dapat disimpulkan hampir seluruh responden berumur 20-35 tahun, dan sebagian besar responden berpendidikan SMA, tidak bekerja, dan primipara.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Tingkat Nyeri Persalinan Sebelum dan Sesudah Intervensi

Variabel	N	Persentase (%)
Pretest (sebelum)		
Nyeri Sedang	4	12,9%
Nyeri Berat	27	87,1%
PostTest (Sesudah)		
Nyeri Sedang	31	100%
Nyeri Berat	0	0%

Berdasarkan hasil tabel 2 diatas diperoleh hasil yaitu sebelum diberikan petrissage back massage kombinasi essential oil lavender terdapat 27 responden (87,1%) mengalami nyeri berat, dan setelah diberikan petrissage back massage kombinasi essential oil lavender semua responden yaitu sebanyak 31 responden (100%) mengalami penurunan nyeri menjadi nyeri sedang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden mengalami penurunan nyeri dari nyeri berat ke nyeri sedang setelah diberikan intervensi petrissage back massage kombinasi essential oil lavender.

Analisa Bivariat

Hasil analisis bivariat penelitian ini menggunakan Uji Mc nemar test. Hasil analisis-nya adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Pengaruh Petrissage Back Massage Kombinasi

Tingkat Nyeri	Terapi		P-value
	Sebelum Tindakan	Sesudah Tindakan	
	N	n	
Sedang	4	31	0,000
Berat	27	0	
Total	31	31	

Essential Oil Lavender di PMB “T” Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2023

Berdasarkan hasil tabel 3 diatas menunjukkan hasil uji Mc Nemar penurunan tingkat nyeri persalinan kala I fase aktif yang diberi Petrissage Back Massage kombinasi Essential Oil lavender didapatkan nilai P-value sebesar $0.000 < 0.05$, artinya ada pengaruh penggunaan Petrissage Back Massage kombinasi Essential Oil lavender terhadap skala nyeri Persalinan kala I fase aktif di PMB “T” Kabupaten Rejang Lebong tahun 2023.

PEMBAHASAN

Karakteristik Responden dalam penelitian ini sebagian besar ibu berada pada usia reproduksi yaitu 20-35 tahun sebanyak 30 orang (96,8%). Usia ideal dalam reproduksi berada pada usia 20-35 tahun. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Magfuroh (2012) yaitu usia dapat mempengaruhi tingkat nyeri persalinan, dipertimbangkan dari sisi kematangan emosi dimana dari sampel penelitian sebanyak 64 orang didapatkan hasil bahwa wanita yang lebih muda dari 20 tahun atau lebih tua dari 35 tahun mengalami tingkat nyeri persalinan yang lebih tinggi dibandingkan dengan ibu berusia antara 20 dan 35 tahun.

Berdasarkan tingkat Pendidikan, sebagian besar responden penelitian yaitu sebanyak 17 orang (54,8%) berpendidikan SMA. Pendidikan dapat didefinisikan sebagai suatu usaha dengan sadar dan terencana, dalam upaya mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif

mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan. (BP, Munandar, Fitriani, Karlina, & Yumriani, 2022) Dalam penelitian ini peneliti berpendapat bahwa tingkat pendidikan sebagian besar responden cukup baik, akan memberikan kemudahan dalam menerima informasi dan memberikan asuhan. Informasi yang cukup dapat meningkatkan adaptasi ibu dalam melewati proses fisiologis persalinan. Pendidikan merupakan suatu upaya, yang ditujukan untuk membina perkembangan kepribadian seorang individu dalam jangka panjang, dalam pendidikan formal maupun informal.

Berdasarkan karakter pekerjaan, hampir sebagian besar responden atau 24 orang (77,4%), tidak bekerja. Ibu hamil yang bekerja dapat menimbulkan kelelahan fisik dan mental sehingga mengakibatkan peningkatan rasa nyeri pada ibu pada penelitian ini angka kejadian nyeri berat pada fase aktif sebanyak 87,1%. Hal ini tidak menggambarkan peran dari status ibu tidak bekerja terhadap skal nyeri persalinan, karena pada gambaran distribusi frekuensi walaupun banyak ibu tidak bekerja sebagian besar responden tetap mengalami nyeri berat.

Berdasarkan data jumlah paritas, pada sebagian besar responden dengan primipara yaitu 17 orang (54,8%). Hasil penelitian Widiawati dan Legiati (2017), diperoleh nilai chi-square sebesar $p = 0,4 (>0,05)$, artinya tidak ada hubungan signifikan antara paritas dengan intensitas nyeri persalinan kala I fase aktif. Berdasarkan pengamatan dan penelitian yang lalu, juga tidak ditemukan perbedaan yang signifikan dari antara primi dan multigravida.

Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh hasil skala nyeri ibu bersalin sebelum diberikan intervensi petrissage back massage kombinasi essential oil lavender terdapat 27 responden (87,1%) mengalami nyeri berat dan hanya 4 responden (12,9%) yang mengalami nyeri sedang. setelah diberikan petrissage back massage kombinasi essential oil lavender semua responden yaitu sebanyak

31 responden (100%) mengalami penurunan tingkat ke nyeri sedang. Menurut Sari, dkk (2018) nyeri persalinan merupakan sebuah pengalaman yang sangat subjektif pada setiap ibu bersalin. Kondisi ini berhubungan dengan sensasi fisik yang diakibatkan oleh adanya kontraksi uterus, terjadinya dilatasi dan penipisan serviks, serta penurunan janin selama persalinan. Beberapa Ibu bersalin dapat beradaptasi dengan nyeri persalinan dengan baik, akan tetapi banyak juga perempuan yang mengalami nyeri berat (Whitburn, Jones, Davey, & Donald, 2019).

Nyeri persalinan disebabkan oleh vasokonstriksi yang terjadi pada uterus, dengan adanya vasokonstriksi menimbulkan ischemia pada otot uterus sehingga mengakibatkan berkurangnya asupan oksigen sehingga mengakibatkan timbulnya rasa nyeri. Kontraksi yang terjadi dengan durasi yang pendek, dapat menimbulkan sensasi nyeri yang lebih tinggi. Kondisi ini mengakibatkan pasokan oksigen ke otot Rahim belum sepenuhnya pulih. Seperti teori yang dikemukakan oleh Indrayani & Moudy (2016) Dalam persalinan, nyeri persalinan dapat timbulkan oleh iskemia pada uterus, terjadinya dilatasi dan penipisan dari serviks, penurunan bagian terendah janin pada rongga panggul. Nyeri dapat dirasakan ibu saat kontraksi berlangsung dan nyeri berkurang menghilang diantara kontraksi.

Hasil Intensitas nyeri persalinan pada penelitian ini sejalan dengan penelitian Wulandari dan Hiba (2021), dimana tingkat nyeri persalinan sebelum dilakuaknintervensi massage effleurage yaitu 3,78 (nyeri berat) dan rata-rata nyeri persalinan sesudah massage effleurage yaitu 2,96 (nyeri sedang). Hal ini menggambarkan Skala nyeri Ibu bersalin termasuk dalam kategori berat sebelum dilakukan intervensi sehingga penting bagi penolong persalinan melakukan intervensi manajemen nyeri sebagai upaya dukungan dalam melewati proses persalinan.

Terdapat berbagai cara manajemen nyeri secara komplementer metode relaksasi seperti Berbagai pendekatan relaksasi, antara lain teknik pernapasan, mengubah postur tubuh,

terapi pijat, aromaterapi, hidroterapi, dan penggunaan musik, dapat digunakan. Aromaterapi adalah suatu bentuk terapi alternatif yang melibatkan penggunaan minyak esensial yang berasal dari sifat aromatik berbagai tumbuhan. Pemanfaatan yang tepat dari alat atau teknik tertentu Aromaterapi dapat diberikan dengan beberapa metode, termasuk inhalasi, kompresi, aplikasi topikal, dan perendaman, untuk meningkatkan khasiatnya kombinasi dengan massage (Rahmayati dkk, 2018).

Berdasarkan hasil analisis data penelitian ini juga didapatkan nilai p-value sebesar $0.000 < 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh Petrissage Back Massage kombinasi Essential Oil lavender terhadap skala nyeri Persalinan kala I fase aktif di PMB "T" Kabupaten Rejang Lebong tahun 2023.

Petrissage back massage kombinasi aromaterapi essential oil lavender secara terpisah merupakan sebuah metode yang dilakukan dalam banyak manajemen nyeri. Gerakan pijatan Petrissage yang dilakukan pada penelitian ini, dengan gerakan menguleni dilakukan dengan cara meremas massa berdaging di punggung bawah di antara jari tangan dan ibu jari dilakukan pada saat kontraksi dengan menempelkan telapak tangan pada titik yang telah ditentukan sebanyak satu kali pada fase aktif telah terbukti mampu menurunkan nyeri persalinan secara signifikan. Ditambah kombinasi aroma terapi lavender memberikan efek yang baik dalam mengatasi nyeri persalinan. Hal yang menarik pada sepanjang penelitian ini Ibu bersalin menginginkan metode pijatan ini dapat diulangi berulang kali setelah penelitian dan pengukuran dilakukan, secara umum pasien terlihat puas dalam intervensi yang berulang ini. Berdasarkan pengamatan peneliti fenomena ini menjadi menarik untuk diteliti lebih lanjut pada penelitian berikutnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Reena et al (2015) dengan intervensi pijat lumbosacral dengan essentialoil lavender, hasil penelitian ini membuktikan metode ini efektif dalam mengurangi Persepsi nyeri ibu bersalin.

(Reena & Nalini., 2015) Penelitian lainnya yang sejalan

Penggunaan *petrisage back massage* kombinasi *essential oil lavender* dalam penelitian ini memberikan dampak kenyamanan pada responden kelompok penelitian. Hal ini di kaitkan dengan efek anti depresan *linalool* yang terdapat dalam *essential oil lavender*. Dimana aromaterapi *lavender* secara empiris terbukti meningkatkan jumlah sel BrdU positif di zona hipokampus dan subventrikular (SVZ). Selain itu, *essential oil lavender* terbukti mengembalikan atrofi percabangan dendritik yang diinduksi CORT pada sel positif *doublecortin (DCX)* di hipokampus sehingga memberikan dampak positif pada suasana hati dan *neurogenesis* (Benson & Hector., 2019). Dimana kita ketahui secara umum terdapat hubungan erat antara kecemasan dengan skala nyeri persalinan. Selain itu pijatan yang dilakukans selama 20 menit terbukti mampu meningkatkan pengeluaran Hormon *endorphin*, dimana hormone *endorphin* sendiri merupakan hormone yang berfungsi sebagai pereda nyeri bahkan dalam persalinan (Danuatmaja, 2015).

Essential oil Lavender memiliki kandungan *linalool* dan *linalyl acetate*, yang menunjukkan sifat analgesik yang dapat menyebabkan ketenangan pada seseorang. Akibatnya, tidak mengherankan jika sejumlah penelitian terbaru mengusulkan penggunaan aromaterapi sebagai sarana untuk mengurangi rasa sakit, ketidaknyamanan, dan stres selama tahap kehamilan dan persalinan (Martina & Sagita, 2019).

Pada penelitian ini pengamatan peneliti didapatkan nyeri persalinan merupakan kondisi fisiologis yang terjadi dalam proses persalinan. penggunaan terapi komplementer pada umumnya dapat mengurangi nyeri persalinan secara signifikan akan tetapi nyeri yang dirasakan pada ibu bersalin yang diberikan metode nonfarmakologis akan lebih rendah jika dibandingkan nyeri yang dirasakan pada ibu bersalin tanpa pemberian metode nonfarmakologis. Selain itu berdasarkan pengamatan metode ini

memberikan kepuasan pendampingan dan berpotensi besar dalam menurunkan kecemasan akan tetapi hal ini perlu diteliti lebih lanjut untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat. Sejalan ini responden sangat menyukai asuhan ini, sehingga mengharapkan pengulangan intervensi akan tetapi pada penelitian ini hanya dilakukan sekali pengukuran, dan secara pengamatan pengulangan yang dilakukan memberi dampak yang lebih baik, akan tetapi hal ini tidak dapat disajikan sebagai data. Mengingat hal ini tidak termasuk dalam protocol penelitian. Dan pada penelitian ini tidak dapat dibandingkan apakah metode ini lebih baik dari metode yang lain. Karena tidak tersedianya kelompok control.

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah hanya meneliti satu kelompok sehingga tidak didapatkan perbandingan dengan kelompok lainnya. Selain itu tidak dibedakannya antara primigravida dan multigravida sehingga tidak dapat dibedakan pada paritas mana metode ini lebih efektif.

KESIMPULAN

Metode *petrisage back massage* kombinasi *essential oil lavender* terbukti efektif menurunkan skala nyeri persalinan kala I fase aktif;

SARAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan ibu untuk dapat menerapkan pemberian *petrisage back massage* kombinasi *essential oil* untuk mengurangi rasa nyeri dalam bersalin, menjadi referensi bagi pihak pendidikan untuk dapat menerapkan pemberian *petrisage back massage* kombinasi *essential oil* untuk mengurangi rasa nyeri dalam bersalin, Bagi penelitian selanjutnya, disarankan meneliti lebih lanjut pemberian *petrisage back massage* kombinasi *essential oil* untuk mengatasi kecemasan dalam persalinan, dan mempertimbangkan menggunakan kelompok kontrol untuk

menilai keefektifan metode ini dari metode yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Y. D. S. 2015. Pengaruh Aromaterapi Lavender Terhadap Stres Mahasiswa Tingkat Akhir S1 Keperawatan Kelas B Program A. Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah, Samarinda.
- Asrinah, dkk. 2015. Asuhan Kebidanan Masa Kehamilan. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Benson, L. W.-m., & Hector., T. (2019). A study of the behavioral and neurogenic effect and mechanism of action of lavender essential oil and bis-7-cognitin: potential treatment options for depression. Pau Yue Kong Library.
- BP, A. R., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan. Al Urwatul Wutsqa Kajian Pendidikan Islam.
- Damayanti, IP., Maita. L., Triana, A., & Afni, R. 2015. Buku Ajar: Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ibu Bersalin dan Bayi Baru Lahir. Deepublish, Yogyakarta.
- Darmawan, E. W. N., Suprihatin, dan Indrayani, T. 2022. Pengaruh Aromaterapi Lavender Terhadap Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif Pada Ibu Bersalin di RS Lira Medika Karawang-Jawa Barat. *Journal for Quality in Women's Health* 5. pp. 99-106.
- Indrayani & Moudy. E.U.D. 2016. Asuhan Persalinan Dan Bayi Baru Lahir. Jakarta: CV Trans Info Media.
- Indria, G. A., dan Retnowati, M. 2022. Efektifitas Effleurage Massage dan Petrissage Massage pada Ibu Hamil Trimester III dengan Low Back Pain. *Jurnal Publikasi Kebidanan* 13. pp. 51-59.
- Judha, M., Sudarti, dan Fauziah, A. 2020. Teori Pengukuran Nyeri dan Nyeri Persalinan. Nuha Medika, Yogyakarta.
- Lanina, G., Carolin, B. T., dan Hisni, D. 2020. Pengaruh Kombinasi Teknik Kneading dan Relaksasi Nafas dalam Terhadap Intensitas Nyeri Kala I Persalinan di PMB Rabiah Abuhasan Palembang. *Jurnal Akademi Keperawatan Husada Karya Jaya* 6. pp. 1-7.
- Magfuroh, A. 2012. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif di Ruang Bersalin Rumah Sakit Umum Kabupaten Tangerang. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Martina dan Sagita, Y. D. 2019. Pemberian Aroma Terapi Lavender untuk Menurunkan Intensitas Nyeri. *Wellness and Healthy Magazine* 1. pp. 151-156.
- Maryunani, A. 2015. Nyeri dalam Persalinan Teknik dan Cara Penanganannya. TIM, Jakarta.
- Meiliasari, M. & Danuatmaja, B. 2015. Persalinan Normal Tanpa Rasa Sakit. Puspa Swara, Jakarta.
- Mirzaei, F., Keshtgar, S., Kaviani, M., & Rajaeifar, A. (2015). The Effect of Lavender Essence Smelling during Labor on Cortisol and Serotonin Plasma Levels and Anxiety Reduction in Nulliparous Women. *Journal of kerman University of medical sciences*, 245-254.
- Peer, J., Spinhoven, P., & Roelofs., K. (2015). Psychophysiological evidence for cortisol-induced reduction in early bias for implicit social threat in social phobia. *Psychoneuroendocrinology*, 21-32.
- Rahimi, F., Goli, S., Soltani, N., Rezaei, H., & Amouzeshi., Z. (2018). Effects of Complementary Therapies on Labor Pain: A Literature Review. *Briefland*, 1-6.
- Rahmayati, E, dkk. 2018. "Pengaruh Aromaterapi Lemon terhadap Penurunan Skala Nyeri Pasien Post Operasi Laparatomi". *Jurnal Kesehatan Volume 9*, Nomor 3, November 2018 : 427-432.
- Reena, & Nalini. (2015). Effect of Lavender Oil Massage on Lumbosacral Region for Labour Pain and Progress among Primiparturients. *International Journal of Advances in Nursing Management*, 36-41.
- Rilyani, Kusumaningsih, D., dan Rohmah, S. 2020. Pengaruh Terapi Back Massage Terhadap Intensitas Nyeri Persalinan Kala I di Rumah Sakit DKT Bandar Lampung.

- Malahayati nursing journal 2. pp. 726-735.
- Sari, D. P., Rufaida, Z., & Lestari., S. W. (2018). Nyeri Persalinan. Mojokerto: STIKes Majapahit Mojokerto 2018.
- Suwanti, S, dkk. 2018. “Pengaruh Aromaterapi Lemon (Cytrus) Terhadap Penurunan Nyeri Menstruasi Pada Mahasiswi Di Universitas Respati Yogyakarta”. Jurnal Keperawatan Respati Yogyakarta, 5 (1), Januari 2018, 345-349.
- Whitburn, L. Y., Jones, L. E., Davey, M.-A., & Donald, S. M. (2019). The nature of labour pain: An updated review of the literature. *Women and Birth* elsevier, 28-38.
- Widiawati, I., dan Legiati, T. 2017. Mengenal Nyeri Persalinan Pada Primipara dan Multipara. *Jurnal BIMTAS* 2. pp. 42-48.